

**PERAN PROGAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TIRTA MANDIRI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BIDANG
EKONOMI (STUDI KASUS DI DESA PONGGOK KECAMATAN
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
LINDA TRI SUKMANINGSIH
A220150091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PROGAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TIRTA MANDIRI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BIDANG
EKONOMI (STUDI KASUS DI DESA PONGGOK KECAMATAN
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN)**

PUBLIKASI ILMIAH

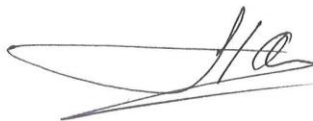
Oleh:

LINDA TRI SUKMANINGSIH

A220150091

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd.

NIDN. 0603045401

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PROGAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TIRTA MANDIRI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BIDANG
EKONOMI (STUDI KASUS DI DESA PONGGOK KECAMATAN
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN)**

Oleh:

LINDA TRI SUKMANINGSIH

A220150091

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari, tanggal: 19 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIK. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 November 2019

Penulis



Linda Tri Sukmaningsih
A220150091

**PERAN PROGAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TIRTA
MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI BIDANG EKONOMI (STUDI KASUS DI DESA
PONGGOK KECAMATAN
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui peran progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi; 2) mengetahui kendala dari peran progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi; 3) mengetahui solusi dari peran progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi. Jenis penelitian ini termasuk kualitatif. Subjek peneliti adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dan masyarakat Ponggok. Objek penelitian adalah peran progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi di Desa Ponggok Kec. Polanharjo Kab. Klaten. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi yaitu tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan, maka peran progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri sudah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi; 2) terdapat kendala dari peran progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi. Baik kendala dalam meningkatkan pendapatan, meningkatkan pendidikan dan meningkatkan kesehatan; 3) terdapat solusi dari peran progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi untuk menghadapi kendala yang dialami.

Kata Kunci: peran progam, BUMDes, kesejahteraan masyarakat.

Abstract

This study aims to: 1) know the role of the Tirta Mandiri Village-Owned Enterprises (BUMDes) program in improving the welfare of the community in the economic field; 2) find out the obstacles of the role of Tirta Mandiri Village Owned Enterprises (BUMDes) program in improving the welfare of the community in the economic field; 3) find out the solution of the role of Tirta Mandiri Village-Owned Enterprises (BUMDes) program in improving the welfare of the community in the economic field. This type of research is qualitative. The subject of the research is Tirta Mandiri Village Owned Enterprises (BUMDes) and the Ponggok Community. The object of research is the role of Tirta Mandiri Village Owned Enterprises (BUMDes) in improving the welfare of the

community in the economic field in Desa Ponggok Kec. Polanharjo Regency. Klaten. Data collection methods using interviews, observation, and documentation. Data validity uses data sources triangulation and techniques triangulation. This research uses interactive analysis techniques. The results of the study show that: 1) based on community welfare indicators in the economic sector, namely income level, education level, and health level, the role of the Tirta Mandiri Village Owned Enterprises (BUMDes) program has been able to improve community welfare in the economic field; 2) there are obstacles to the role of the Tirta Mandiri Village Owned Enterprises (BUMDes) program in improving the welfare of the community in the economic field. Good obstacles in increasing income, increasing education and improving health; 3) there is a solution to the role of the Tirta Mandiri Village Owned Enterprises (BUMDes) program in improving the welfare of the community in the economic field to deal with the constraints they experience.

Keywords: the role of programs, village owned enterprises, public welfare

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pasal 1 Ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 dinyatakan sebagai usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Dalam pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa memaparkan 3 butir ayat mengenai BUMDes. Pada ayat (1), dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Ayat (2), pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Ayat (3), bentuk Badan Usaha Milik Desa harus berbadan hukum.

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya mengembangkan dan memperkuat perekonomian desa. Badan Usaha Milik Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan menyatakan terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial lain antara lain:

1. Badan usaha dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);

3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal), dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama baik Pemdes, BPD, maupun anggota (Dapartemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007: 4-5).

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kode dan Wilayah Kerja Statistik Tahun 2016 menyatakan bahwa jumlah Desa/Kelurahan di Indonesia adalah 82.030. Artinya, Indonesia memiliki lebih dari 80.000 ciri khas dan potensi yang mampu menghidupi. Potensi-potensi desa apabila digali dan dikembangkan mampu menutupi kebutuhan desa serta menjadikan desa lebih mandiri secara perekonomian. Desa mandiri menjadi visi pembangunan setiap desa di Indonesia, karena kesejahteraan warga terjamin sekaligus mampu mendatangkan pendapatan bagi warga. Desa mandiri mencerminkan kemauan warga yang kuat untuk maju. Warga akan berpartisipasi secara suka rela dengan pemerintah desa untuk memajukan desa.

Hal diatas menjadi sulit diwujudkan apabila masih banyak kendala yang dimiliki berbagai desa di Indonesia. Mayoritas potensi-potensi desa banyak yang belum digali atau belum dikembangkan, akibatnya hanya tergantung pada pemerintah daerah maupun pusat. Potensi dan kebutuhan desa yang belum terpenuhi memunculkan permasalahan baru yakni lapangan kerja terbatas, upah kerja rendah serta fasilitas atau infrastruktur kurang memadai. Pembangunan yang selalu berfokus di kota memberikan dampak urbanisasi yang signifikan, akibatnya desa kehilangan warga usia produktif. Kendala tersebut menjadikan desa mandiri sulit terwujud sehingga kesejahteraan tidak dapat terjamin. Bahkan dapat menimbulkan kesenjangan sosial cukup signifikan antara desa dengan kota.

Dalam rangka mengakomodasikan potensi desa dan pemenuhan kebutuhan warga desa, melalui Undang-Undnag Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah memberikan dukungan agar desa memiliki badan usaha yang

mampu mengembangkan dan menggerakkan roda perekonomian desa. Badan Usaha Milik Desa menjadi wadah pemerintah daerah dan warga yang secara proporsional melaksanakan program pemberdayaan perekonomian di tingkat desa. Keberadaan BUMDES diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian desa.

Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten memiliki potensi alam yang melimpah. Potensi alam ini adalah adanya sumber mata air di desa Ponggok. Desa Ponggok kini menjadi desa wisata yang cukup diminati oleh masyarakat. Bahkan warga desa Ponggok mengalami peningkatan di bidang perekonomian dan berdampak pada bidang-bidang lainnya yang turut serta meningkat. Desa Ponggok ini dapat dikatakan sebagai desa mandiri, karena melalui potensi yang dimiliki dengan partisipasi aktif warga dan pemerintah desa dapat mengembangkan semaksimal mungkin, sehingga potensi yang dimiliki desa Ponggok mampu mendatangkan pendapatan bagi warga.

Potensi yang dikembangkan dan mampu menghidupi warga desa Ponggok ini, tak terlepas dari campur tangan pemerintah desa, khususnya BUMDes Tirta Mandiri. Adanya BUMDes Tirta Mandiri di desa Ponggok diharapkan dapat mencapai derajat ekonomi masyarakat desa yang tinggi. Melalui bekal potensi yang dimiliki dapat mengembangkan dengan bijak dan membawa perubahan untuk kesejahteraan masyarakat. BUMDes Tirta Mandiri telah memiliki program-program untuk pemberdayaan potensi desa. Bukti adanya pemberdayaan potensi desa adalah keberadaan Umbul Ponggok, serta sektor-sektor wisata alternative lainnya (wisata kuliner, pendidikan, budaya, dan lingkungan). Peranan BUMDes Tirta Mandiri di desa Ponggok sangatlah penting di bidang ekonomi sebagai lembaga ekonomi lokal yang legal ditingkat desa.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, maka desa mendapat peluang besar untuk meningkatkan pengembangan ekonomi masyarakat desa Ponggok. BUMDes juga menjadi instrumen dan mengoptimalkan peran sebagai lembaga ekonomi lokal yang legal ditingkat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa. BUMDes Tirta Mandiri dalam merumuskan dan menjalankan program-program berpedoman

pada perundang-undangan, sehingga BUMDes berdiri sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa Ponggok.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai peran program badan usaha milik desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi. Tema penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Keterkaitan terletak pada mata kuliah Otonomi Daerah dan Pemerintahan Desa yaitu mengenai praktek penyelenggaraan pemerintah desa untuk mensejahterakan masyarakatnya. Pemerintah desa yang dimaksud yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)?
- b. Apa kendala dari peran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)?
- c. Apa solusi dari peran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)?

Penelitian bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui peran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten); 2) untuk mengetahui kendala dari peran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten); 3) untuk mengetahui solusi dari peran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten).

2. METODE

Tempat penelitian ini di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Tahapan penelitian dilakukan kurang lebih empat bulan, yaitu terhitung sejak bulan Juni 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Narasumber pada penelitian ini adalah BUMDes Tirta Mandiri dan masyarakat Ponggok. Menurut Moleong (2013:41-44), penelitian kualitatif berakar dari latar alamiah sebagai keutuhan, alat penelitian adalah dengan mengandalkan manusia, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, serta bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif kegiatan dilaksanakan oleh peneliti, sehingga dapat melihat dan memandang kenyataan subyektif dari subyek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari narasumber, tempat, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan dalam mengkaji validitas data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Menurut Sugiyono (2013:241), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengetahui validitas data dengan jenis triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dengan menggunakan teknik analisis interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Bidang Ekonomi.

Peran progam BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi terlihat melalui upaya pengelolaan potensi Sumber

Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) secara maksimal. BUMDes Tirta Mandiri tidak hanya memiliki unit usaha, namun juga memiliki program-program yang ditujukan kepada warga Ponggok dimana program tersebut menunjang berbagai aspek-aspek yang dibutuhkan warga Ponggok. Hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi yang akan semakin memperkuat peranan program BUMDes Tirta Mandiri sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi meliputi sebagai berikut:

- a. Tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan sudah berhasil dicapai melalui beberapa program. Program tersebut merupakan pengelolaan unit usaha yang terdiri dari pariwisata umbul, kawasan kuliner/ kios kuliner, toko desa, investasi saham, sektor perikanan, homestay dan rental mobil, persewaan gedung dan *Event Organizer (EO)*, dan Jasa Pinjaman/Kredit Usaha. Dari unit usaha tersebut BUMDes Berhasil mendongkrak PADes Ponggok dan pendapatan warga Ponggok.
- b. Tingkat pendidikan. BUMDes Tirta Mandiri bersama dengan Pemdes berinisiatif membuat program yang dapat meningkatkan pendidikan di Desa Ponggok guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu program yang dirasa efektif adalah program “Satu Rumah Satu Mahasiswa”. Warga Ponggok mayoritas memiliki latar belakang lulusan SMA. Adanya program “Satu Rumah Satu Mahasiswa” diharapkan dapat menjadikan warga Ponggok untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.
- c. Tingkat kesehatan. Tingkat kesehatan juga menjadi perhatian BUMDes Tirta Mandiri bagi warga Ponggok yang kurang mampu. BUMDes Tirta Mandiri berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat desa dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan. BUMDes bersama dengan Pemdes memiliki program jangka panjang yang bermanfaat bagi warga Ponggok yaitu dengan mengcover biaya BPJS secara keseluruhan. Sehingga warga tidak lagi terbebani dengan biaya BPJS. BUMDes Tirta Mandiri juga memiliki program yang diperuntukkan kepada manula sebagai bentuk kepedulian yang merata kepada warga Ponggok yaitu program “Uang Lauk Pauk”. Pemberian santunan ini dilakukan setiap sebulan sekali. Santunan bukan berupa uang melainkan bahan pangan

yaitu beras dan telur. Bahan pangan dipasok dari Perum Bulog yang memiliki hubungan kerja sama dengan BUMDes Tirta Mandiri. Selain itu juga memiliki program “Satu Rumah Satu Jamban” bagi warga yang belum memiliki tempat BAB yang layak.

Unit-unit usaha di atas dapat memperkuat peran program BUMDes Tirta Mandiri yang turut mendongkrak PADes. Pencapaian penghasilan BUMDes Tirta Mandiri selalu melampaui target tiap tahun. Kontribusi BUMDes Tirta Mandiri dari hasil capaian pendapatan yang setor ke PADes, akan menjadi modal Pemdes untuk membangun Desa Ponggok menjadi Desa yang mandiri dan maju dalam berbagai aspek. Perkembangan hasil usaha BUMDes Tirta Mandiri sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Perkembangan Hasil Usaha BUMDes Tirta Mandiri Tahun 2010-2015

No	Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)
1)	2010	163.882.087
2)	2011	278.906.500
3)	2012	228.046.700
4)	2013	211.267.700
5)	2014	1.153.075.730
6)	2015	5.181.507.251

3.2 Kendala dari Peran Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi.

Implementasi peran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi tentu dalam pelaksanaannya dihadapkan dengan kendala. Kendala dalam pelaksanaannya berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi antara lain:

3.2.1 Kendala dalam meningkatkan pendapatan adalah adanya hambatan pendapatan yang diperoleh dari unit usaha persewaan kios kuliner. Banyak warga yang menyewa kios kuliner yang sering jatuh tempo. Penundaan

administrasi pembayaran oleh warga yang menyewa kios kuliner dengan berbagai alasan meminta kelonggaran waktu secara rerus-menerus.

3.2.2 Kendala dalam meningkatkan pendidikan adalah adanya keluhan para orang tua terhadap dana bantuan dengan senilai Rp. 300.000,- yang dirasa belum cukup membantu untuk meringankan beban biaya kuliah anaknya yang tiap tahun terus meningkat. BUMDes Tirta Mandiri dan Pemdes merasa was-was bahwa hal tersebut dapat memicu pesimisme para orang tua yang akan melanjutkan pendidikan anaknya ke Perguruan Tinggi. Tentu dapat menjadi potensi kegagalan BUMDes Tirta Mandiri bersama Pemdes dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan warga Ponggok.

3.2.3 Kendala dalam meningkatkan kesehatan adalah banyaknya wisatawan yang membuang sampah sembarangan di area wisata Ponggok. Hal ini menyebabkan banyak pohon yang tumbang karena proses kimia pada tanah yang ditimbun sampah. Lingkungan yang sehat dan nyaman menjadi terancam karena salah satu faktor kesehatan lingkungan adalah kebersihannya. Tidak hanya kondisi kesehatan bagi warga Ponggok, Kesehatan di lingkungan Desa Ponggok juga menjadi perhatian bagi BUMDes Tirta Mandiri. Salah satu faktor yang menghambat lingkungan yang sehat adalah kebersihan lingkungan. Terlebih Umbul Ponggok merupakan tempat wisata yang menjadi magnet wisatawan untuk datang. Apabila banyak sampah yang menyebabkan lingkungan yang kumuh sebagaimana yang dituturkan oleh Mbak Sari dan Ibu Nurul di atas, hal ini dapat berpotensi menghambat kesehatan lingkungan di Desa Ponggok apabila tidak segera ditangani.

3.3 Solusi dari Peran Progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi.

Dalam menguatkan kinerja kelembagaan BUMDes Tirta Mandiri tentu BUMDes Tirta Mandiri memiliki solusi dalam menangani kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan peran progam BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi. Solusi diharapkan

dapat menuntaskan semua kendala yang dihadapi sehingga keberhasilan BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi tercapai dengan maksimal. Solusi masing-masing kendala sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi adalah sebagai berikut:

- 3.3.1 Solusi dari kendala dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan memberikan surat tagihan dikirim langsung kepada warga yang belum membayar dan sudah jatuh tempo tersebut merupakan tindakan solusi BUMDes Tirta Mandiri dalam menangani administrasi pembayaran bagi warga yang menyewa kios kuliner. Sebelum mengirim surat tagihan, BUMDes Tirta Mandiri masih memberikan kelonggaran waktu maksimal 1 (satu) bulan. Sikap BUMDes Tirta Mandiri cukup tegas agar warga disiplin dan tanggung jawab.
- 3.3.2 Solusi dari kendala dalam meningkatkan pendidikan adalah BUMDes Tirta Mandiri sepakat memberikan kebijakan untuk menaikkan biaya bantuan santunan dalam program BUMDes Tirta Mandiri yaitu “ Satu Rumah Mahasiswa”. Hal ini baru diterapkan mulai tahun depan yaitu tepatnya pada Tahun 2020. Kenaikan subsidi pendidikan seiring kenaikan PADes tiap tahunnya dengan pertimbangan biaya kuliah juga terus meningkat.
- 3.3.3 Solusi dari kendala dalam meningkatkan kesehatan adalah penambahan keranjang sampah untuk ditaruh di titik-titik yang sering wisatawan melakukan pembuangan sampah secara sembarangan. Selain itu, dipasang slogan-slogan peringatan dan kesadaran kebersihan bagi wisatawan. BUMDes Tirta Mandiri juga menghimbau petugas/karyawan wisata Ponggok untuk menegur wisatawan yang membuang sampah sembarangan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran Progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Bidang Ekonomi meliputi sebagai berikut :
 - 1) Tingkat Pendapatan. Tingkat pendapatan sudah berhasil dicapai melalui beberapa progam. Progam tersebut merupakan pengelolaan unit usaha. Dari unit usaha tersebut BUMDes Berhasil mendongkrak PADes Ponggok dan pendapatan warga Ponggok.
 - 2) Tingkat pendidikan. Mutu pendidikan semakin berkualitas karena progam BUMDes Tirta Mandiri bersama dengan Pemdes yaitu “Satu Rumah Satu Mahasiswa”.
 - 3) Tingkat kesehatan. Implementasi peran progam BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesehatan yaitu pembiayaan BPJS secara keseluruhan, “Uang Lauk Pauk” bagi lansia, serta “Satu Rumah Satu Jamban”.
- b. Kendala dari Peran Progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi.
 - 1) Kendala dalam meningkatkan pendapatan adalah adanya hambatan pendapatan yang diperoleh dari unit usaha persewaan kios kuliner.
 - 2) Kendala dalam meningkatkan pendidikan adalah adanya keluhan para orang tua terhadap dana bantuan dengan senilai Rp. 300.000,- yang dirasa belum cukup membantu untuk meringankan beban biaya kuliah anaknya yang tiap tahun terus meningkat.
 - 3) Kendala dalam meningkatkan kesehatan adalah banyaknya wisatawan yang membuang sampah sembarangan di area wisata Ponggok yang menyebabkan banyak pohon yang tumbang
3. Solusi dari Peran Progam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi.
 - 1) Solusi dari kendala dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan memberikan surat tagihan dikirim langsung kepada warga yang belum membayar dan sudah jatuh tempo.
 - 2) Solusi dari kendala dalam meningkatkan pendidikan adalah BUMDes Tirta Mandiri sepakat memberikan kebijakan untuk menaikkan biaya

bantuan santunan dalam program BUMDes Tirta Mandiri yaitu “ Satu Rumah Mahasiswa”.

- 3) Solusi dari kendala dalam meningkatkan kesehatan adalah penambahan keranjang sampah, dipasang slogan peringatan dan kesadaran kebersihan bagi wisatawan, dan menghimbau petugas/karyawan wisata Ponggok untuk menegur wisatawan yang membuang sampah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 66 Tahun 2016 tentang *Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dapartemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Peengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Surabaya: PP RPDN.
- Kemendagri RI. 2010. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta : Kementerian Dalam Negeri.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- RI. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang *Desa*. Jakarta: Direktorat Jendral Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri.
- RI. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*. Jakarta: Direktorat Jendral DPR.